
PESAN MORAL DALAM KONTEN YOUTUBE NUSSA DAN RARA OFFICIAL (ANALISIS SEMIOTIKA MODEL CHARLES SANDERS PEIRCE)

Syifaul Jinnan Sabila¹⁾, Nurma Yuwita²⁾

Universitas Yudharta Pasuruan

Syifaulsabila9@gmail.com¹⁾, nurma@yudharta.ac.id²⁾

Abstrak. Semiotika merupakan ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, peneliti akan menggunakan triadic semiotika Charles Sanders Peirce. Film yang akan di teliti adalah Video dalam Konten Youtube Nussa dan Rara Official yang mengusung tema islami sebagai konten atau konsep utamanya, sebagai tontonan youtube yang dihasilkan oleh anak bangsa atau karya anak bangsa ini yang di gagas oleh Mario Irwinsyah, dan di produksi oleh tim Produksi milik *The Little Giantz* yang juga hasil karya anak bangsa , dalam konten Youtubanya saat ini sudah lebih dari Seratus Sembilan puluh juta kali di tonton dan juga sudah memiliki 6.7 Juta Subscriber dengan total 64 video sejak awal bergabung terhitung Oktober 2018. Pesan moral yang dimunculkan dalam Konten Youtube Nussa dan Rara ini beragam karena banyak sekali memperlihatkan kehidupan sehari-hari yang tergolong sangat mudah dipahami dan juga pesan yang disiratkan secara gambar atau secara visual menjadi lebih banyak dan juga beragam, peneliti menggunakan 4 Unit Analisis untuk mempermudah mengetahui hasil dari Pesan Moral, 1. Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhannya, 2. Moral Hubungan Manusia Dengan Orang Tua, 3. Moral Hubungan Manusia Dengan Temannya, 4. Moral Hubungan Manusia Dengan Tetangganya, dari keempat Unit Analisis tersebut, dapat diketahui dengan mudah bahwa dalam Video tersebut mengajarkan moral yang baik dan juga yang menjadi *Trend* di masyarakat yang baik itu dengan menjadi sederhana dan juga saling membantu.

Kata kunci: Analisis Semiotika, Pesan Moral Nussa dan Rara

Abstract. *Semiotics is a science or analytical method to study signs, researchers will use triadic semiotics Charles Sanders Peirce. The films that will be examined are Videos in Nussa and Rara Official Youtube Content which carry an Islamic theme as the main content or concept, as a youtube show produced by the nation's children or the work of this nation's children which was initiated by Mario Irwinsyah, and produced by the Production team owned by The Little Giantz which is also the work of the nation's children, its Youtube content has now been watched more than one hundred and ninety million times and also has 6.7 million subscribers with a total of 64 videos since its initial joining as of October 2018.*

The moral messages that appear in Nussa and Rara's Youtube Content are diverse because they show a lot of daily life which is classified as very easy to understand and also the messages that are implied in pictures or visually become more and more diverse, researchers use 4 Units of Analysis to make it easier to find out the results of the Moral Message, 1. The Moral of Human Relations with God, 2. The Moral of Human Relations with Parents, 3. The Moral of Human Relations with His Friends, 4. The Moral of Human Relations with His Neighbors, from the four Units of Analysis, it can be easily seen that in The video teaches good morals and also what becomes a trend in a good society by being simple and helping each other.

Keywords: Semiotics Analysis, Nussa and Rara . Moral Messages

PENDAHULUAN

Berbagai jenis dari *Media Social* salah satu yang paling jadi minat masyarakat Indonesia adalah *Youtube* yang mana dari jumlah 150 juta pengguna Media Sosial 88% adalah pengguna dari *Youtube* dengan pengguna usia 18-34 tahun (Jayani, 2020) dikutip dari katadata.com terhitung sampai dengan Februari 2020, laporan dari *We Are Social* mengungkapkan bahwa orang Indonesia rata rata menghabiskan waktu untuk berselancar di media social dengan menggunakan internet ponsel atau android hingga 9 jam 51 menit, *We Are Social* juga telah merilis laporan media yang di gandrungi oleh masyarakat Indonesia , yang menjadi peringkat pertama yakni youtube yang mencapai angka presentase yang cukup tinggi yakni 88%, dilanjut dengan pengguna Whatsapp mencapai angka 84%, kemudian pengguna facebook hingga 82% , pengguna Instagram 79%, pengguna twitter 56%, pengguna line 50%, FB Messenger 50%, pengguna linkedIn 35%, dan pengguna pinterest 34%, pengguna wechat 29% laporan tersebut terkumpul dalam artikel yang dirilis oleh kadata.com dengan judul 10 sosial media paling sering digunakan pada february 2020, dari data tersebut tampak jelas bahwa Youtube menjadi media yang paling populer dan juga paling sering digunakan oleh masyarakat

Salah satu perkembangan media massa yang memberikan hiburan kemudian dikemas secara dinamis seiring perkembangan zaman adalah film. Film adalah gambar hidup juga sering disebut movie, film secara kolektif merupakan media visual yang bergerak dengan gambar, simbol, dan tanda-tanda visual.

Film yang terdapat dalam konten youtube Nussa Official ini, sudah memiliki banyak sekali video atau film pendek yang mengusung tema islami dan juga memberikan pesan moral terkait kehidupan sehari-hari yang terbilang cukup sederhana namun sangatlah penting untuk dipelajari di kalangan anak-anak milenial hari ini.

Nussa dan rara ini bukan hanya konten islami dalam judulnya saja namun juga dapat dilihat dari para pemainnya yang menggambarkan sosok manusia yang senantiasa taat menjalani kehidupan, terutama melibatkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya. Pesan adalah apa yang terlihat (dapat didengar, dirasakan, atau dibaca) sebaliknya makna adalah apa yang tersirat bersifat laten, tidak dapat dilihat atau didengar secara langsung

1. Pengertian analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce adalah ahli filsafat dan tokoh terkemuka dalam semiotika modern Amerika, ia menegaskan bahwa manusia hanya dapat berfikir dengan sarana

tanda dan manusia hanya dapat berkomunikasi dengan sarana tanda Zoest.¹ Peirce juga menjelaskan bahwa satu-satunya pikiran yang bisa dipikirkan adalah pikiran yang ada dalam tanda. Jika Saussure menawarkan model dyadic, maka Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini. 1. Representamen; bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Saussure menamakannya signifier). 1. Representamen kadang diistilahkan juga menjadi sign. 2. Interpretant; bukan penafsir tanda, tetapi lebih merujuk kepada makna dari tanda. 3. Object; sesuatu yang merujuk kepada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Object dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.²

Model Triadik dari Peirce sering juga disebut sebagai “triangle meaning semiotics” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana: –tanda adalah sesuatu yang dikaitkan pada seseorang untuk sesuatu dalam dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda menunjuk pada seseorang, yakni menciptakan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya dinamakan interpretant dari tanda pertama. Tanda itu menunjukkan sesuatu, yakni disebut object”.³ Teori Peirce menjadi grand theory dalam semiotik. Hal ini berarti bahwa teori yang dikemukakan oleh Peirce merupakan pondasi awal dalam mengkaji semiotika. Peirce memandang tanda bukanlah sebagai sebuah struktur, melainkan bagian dari proses pemahaman. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penanda Sobur, dalam (Yuwita, 2016).⁴ Bagi Peirce terdapat prinsip mendasar dari sifat tanda, yakni : sifat representatif dan sifat interpretatif. Sifat representatif tanda berartitanda mewakili sesuatu yang lain (*something that represents something else*). Sedangkan sifat interpretatif artinya bahwa tanda tersebut memberikan peluang bagi interpretasi tergantung kepada siapa yang memakai dan menerimanya. Model tanda yang dikemukakan Peirce adalah triadik, dan tidak memiliki ciri struktural sama sekali Hoed dalam (Yuwita, 2016).⁵ Prinsip dasarnya adalah bahwa tanda bersifat representatif yaitu tanda adalah sesuatu yang mewakili

¹ Nurma Yuwita, “Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Study Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce),” *Jurnal Heritage* 6, no. 1 (2018): 1689–1699.

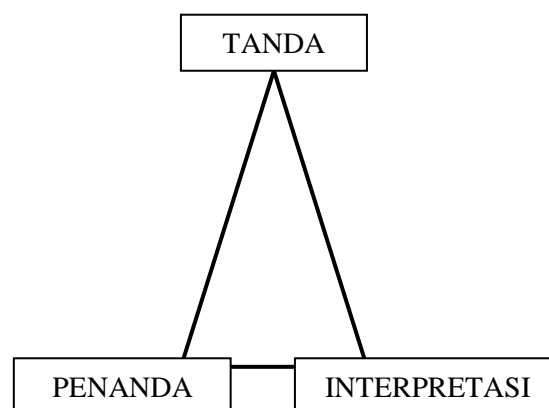
² Ibid.

³ Ibid.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

sesuatu yang lain. Peirce memandang adanya relasi triadik dalam semiotika, yakni antara representament, objek dan interpretant. Dengan proses demikian, proses semiotika adalah suatu proses pemaknaan tanda yang bermula dari persepsi atas dasar tanda (*representament*), misalnya: melihat asap dari jauh. Pada proses selanjutnya dasar itu merujuk pada objek dan akhirnya terjadi interpretant. Manusia akan mengaitkan dasar dengan suatu pengalaman, misalnya: asap akan dikaitkan dengan kebakaran. Jadi kebakaran itu dirujuk oleh asap atau dasar (asap) merujuk kepada objek (kebakaran). Proses terakhir adalah interpretan, manusia akan menafsirkan kebakaran itu pada suatu hal yang sebelumnya dikenalnya. Proses pemaknaan tanda pada Peirce mengikuti hubungan antara tiga titik yaitu representamen, objek, dan interpretan. Representament/tanda adalah bagian tanda yang dipersepsi secara fisik atau mental, yang merujuk pada sesuatu yang diwakili objek. Kemudian interpretant adalah bagian dari proses yang menafsirkan hubungan antara representament dan objek. Teori Charles Sanders Peirce tentang tanda memperlihatkan pemaknaan tanda sebagai suatu proses kognitif dan bukan sebuah struktur.



Gambar. 1.1 Trikotomi Charles Sanders Peirce

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, tujuan metode ini adalah untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁶ Sementara itu menurut J.W.Creswell, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

⁶ Rahmad Kriyantono, P. (2016). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

menginterpretasikan objek apa adanya.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi dalam film.

b. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini di fokuskan pada tayangan film nussa dan rara yang di produksi oleh *The Little Giant* focus penelitian pada analisis isi deskriptif dan juga pesan moral yang menjadi poin penting dalam focus penelitian ini.

c. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati, sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data primer (data utama) dalam penelitian ini adalah tayangan film Nussa dan Rara yang juga sebagai objek penelitian sekaligus menjadikan karakter tokoh focus utama untuk mengkaji film tersebut.
2. Data Sekunder (data tambahan/pelengkap) merupakan data pendukung yang akan membantu proses penelitian. Data sekunder diperoleh dari sumber tertulis dari buku, majalah, literature-literatur, artikel-artikel di internet serta sumber lain yang mendukung data penelitian.⁸

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada dasarnya metode documenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2015) Data dokumentasi bisa berbentuk arsip, teks, rekaman audio, foto, dan lain sebagainya.

e. Unit Analisis

Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap video Nussa dan Rara yang diunggah Desember 2019 hingga April 2020:

1. Perilaku yang menunjukkan hubungan manusia dengan tuhan.
2. Perilaku yang menunjukkan hubungan manusia dengan orang tua.

⁷ Rizkiyah, K. (2018). Pesan Moral dalam Film (Analisis Kualitatif Pesan Moral dalam Film Trash). Skripsi.

⁸ Bungin, B. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajagrafindo Pustaka.

f. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus.⁹ Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset dilapangan.¹⁰ Teknik analisis data model Miles dan Huberman yakni dengan tiga komponen sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tabel untuk menyajikan data yang sudah dipilih dan dianalisis menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

3. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merangkum intisari dari data-data yang sudah dianalisis melalui dua tahap diatas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

⁹ Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

¹⁰ Rahmad Kriyantono, P. (2016). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

¹¹ Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

A. Temuan Data**A. Moral hubungan manusia dengan Tuhannya****1. Judul video "Ambil Gak Yaa?"****Gambar 1. Nussa dan Rara melihat uang yang terjatuh**

Dari kejadian tersebut rara menginginkan uang tersebut untuk dibelikan jajan saja, karena tidak ada pemiliknya, namun nussa sebagai seorang kakak lebih hati hati dalam mengambil keputusan, dari sini nussa menyampaikan bahwa "uang ini pasti milik orang lain, maka kita harus menunggunya sampai ada orang yang mencarinya"

**Gambar 2. Nussa dan Rara telah menunggu lama**

Setelah menunggu lama, kemudian rara yang sudah Lelah membuat keputusan untuk membelanjakan uang tersebut karena sudah tidak ada yang mencari, dengan perasaan khawatir nussa mengikuti kemauan adiknya tersebut, kemudian nussa dan rara sampai dirumah dengan perasaan yang masih takut salah

karena perbuatannya. Kemudian terjadi sedikit pertikaian karena takut dosa, dan umma pun datang dengan menanyakan apa yang sebenarnya terjadi.

Nussa dan Rara menceritakan bahwa uang tersebut dibuat untuk jajan dan juga uang kembaliannya di masukkan pada kotak amal yang ada di masjid, lalu nussa menanyakan apakah akan dosa umma? Namun umma memberikan penjelasan bahwa, Ketika kita sudah memastikan memang tidak ada pemiliknya maka tak apa, bahkan Ketika dibuat untuk shadaqoh maka insyaallah orang yang memiliki uang tersebut akan kebagian pahala atas apa yang sudah dilakukan oleh nussa dan rara, kemudian Nussa dan Rara baru merasa lega atas apa yang telah dijelaskan oleh umma.

2. Judul kedua "Alhamdulillah Terkabul"

Video yang kedua berjudul Alhamdulillah Terkabul!, dari video ini menceritakan tentang nussa yang terpilih menjadi perwakilan sekolah dalam pertandingan bola tingkat SD se-Jabodetabek, umma yang memberitahukan kepada nussa yang sedang berlatih bola dengan abdul, teman baik nussa dan juga rara dangat kaget mendengar hal tersebut, karena abdul jauh lebih jago daripada Nussa.



Gambar.3 Nussa dan Abdul berlatih

Dari kejadian tersebut abdul sangat terpukul karena dia merasa bahwa doa dan latihannya tidak dikabulkan dan juga sangat sia sia, dia memilih menyendiri dan masih terheran dengan apa yang dia alami, Abdul marah sekali saat itu, kecewa dengan perasaan campur aduk.



Gambar. Abdul kecewa

Tiba tiba dibelakangnya sudah ada Nussa dan Rara yang mendataginya. Dengan memberikan sengat baru untuk Abdul yang sedang bersedih, Abdul merasa malu karena Nussa dan Rara menemuinya disaat seperti itu, namun Nussa dan Rara berusaha menjelaskan, bagaimana caranya berdo'a agar terkabul dan juga adab yang seharusnya dilakukan, Nussa memberikan semangat barur dan juga membangkitkan Abdul agar tidak kecewa, Abdul akhirnya menjadi lebih mengerti, seketika adzan Ashzr berkumandang, dan Abdul mulai mengangkat tangan dan berdo'a.



Gambar.4 Nussa memberikan semangat

Abdul kemudian mendoakan agar nussa dan tim yang mewakili seklah dapat menang di petandingan, dari video ini kita belajar ikhlas dan juga lebih mengerti tentang bagaimana kita berdo'a dan juga menjadi teman yang baik adalah yang menyemangati satu sama lain dalam kondisi apapun dan juga kapanpun.

B. Moral hubungan manusia dengan orang tua

1. Judul ketiga "Tetanggaku Hebat"

Judul yang ke empat yakni membahas tentang datangnya tetangga baru yang bernama Syifa, dia ini termasuk karakter baru yang hadir, dan juga karakter yang cukup tegas, dalam cerita ini di tayangkan pertama adalah Ketika abdul dan juga nussa sedang bermain bola dilapangan tempat biasa mereka bermain.

Dikarenakan tendangan abdul terlalu keras, kemuan meleset mengenai tong sampah yang ada di lapangan tersebut, Nussa dan Abdul langsung sigap dan akan menghampiri tong sampah yang terjatuh namun mereka terlambat karena sudah ada perempuan yang lebih dulu menghampiri tong sampah tersebut. Karena belum mengenalnya Abdul mengatakan bahwa itu adalah wanita misterius.



Gambar 5. Nussa dan Abdul melihat perempuan misterius

Karena heran dan juga merasa malu mereka berdua keasikan ngobrol dan juga tidak memperhatikan Ketika perempuan tersebut telah pergi dan merasa lebih penasaran karena perempuan itu benar benar misterius. Di segmen selanjutnya, Rara yang baru saja pulang sekolah akan menyeberangi jalan raya yang tidak bisa dilakukan sendirian oleh Rara kemudian datang perempuan yang mengenakan baju yang sama dan juga suara yang sama menghampiri Rara dan membantunya menyeberangi jalan.

Pada segmen ketiga, memperlihatkan bahwa umma Nussa dan juga Rara dibantu oleh perempuan ini, dan baru disitulah menyebut Namanya yakni Syifa, setelah masuk kedalam rumah Syifa bertemu dengan ketiga anak tersebut Abdul Nussa dan juga Rara yang sudah ia bantu pagi tadi.



Gambar 6. Syifa membantu Umma

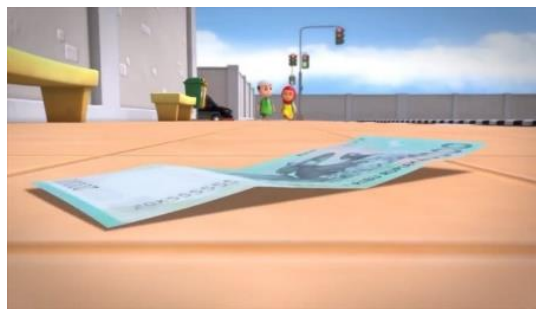
Setelah kejadian tersebut syifa melihat bola yang ada disamping abdul dan mengingat kejadian tong sampah yang terjatuh dan tidak ada yang membereskan. Kemudian Nussa memberikan penjelasan kepada Syifa, dan pada saat itu, Syifa memasang raut muka marah, namun ternyata Syifa hanya sedang bergurau saja, dan menjelaskan bahwa aku adalah tetangga baru kalian dan juga sudah sepatutnya untuk saling membantu satu sama lain. Kemudian syifa berpamitan karena akan membereskan barang yang dibawa oleh truk pindahan segera datang, kemudian

Nussa, Rara dan, Abdul ingin ikut membantu Syifa membereskannya. Namun sebelum berangkat mereka meminta izin dulu pada Umma diperbolehkan untuk membantu atau tidak, dan umma memperbolehkan mereka berangkat bersama untuk membantu Syifa.

C. PEMBAHASAN

1. Moral Hubungan manusia terhadap Tuhannya

a. Judul pertama "Ambil gak yaa?"



Gambar 7. Uang terjatuh

No.	Tanda
1.	Didapatkan oleh peneliti adalah dalam bentuk kosa kata yang disampaikan Umma Ketika memberikan pengertian kepada Nussa dan rara yang masih tergolong anak anak sangat mudah di pahami dan juga tidak menunjukkan sesuatu yang terbeli belit. Umma menyampaikan dengan penuh makna dan juga sangat memberikan pengertian kepada kedua naknya yang sedang khawatir karena uang yang ia buat jajan dan juga sedekah.
2.	Penanda <i>Rara: terus rara tunjuk tangan saya buguru,</i> <i>Nussa: gaya banget kamu ra, terus terus?</i> <i>Rara: terus (ekspresi kaget) Waaaaah ada uang (sambal lari dan melihat kea rah uang) rejeki, asik, jajan.</i> <i>Nussa: eh tar dulu siapa tahu uang ini ada yang punya</i> <i>Rara: kalo ada disini berarti yang udah gamau kali kak, udah dibuang</i> <i>Nussa: ngarang ! mana ada orang buang uang sih ra, kita tunggu aja dulu sampai ada orang nyariin.</i>

	<p><i>Setelah beberapa waktu tidak ada yang mencari.</i></p> <p><i>Rara: kak nussa , kita kan dah nungguin lama nih, terus ga ada orang yang ngaku kehilangan uangnya, (sambil merebut uangnya dan kemudian berlari memanggil abang cendol yang kebetulan lewat) bang cendol beli bang</i></p> <p><i>Nussa: ra tunggu ra!</i></p> <p><i>Kemudian mereka pulang dengan Rara yang asik makan cendol, dan nussa yang masih khawatir dengan uang yang digunakan membeli adalah hasil dari “nemu dijalan”, mereka menceritakan kejadian tersebut pada Umma</i></p> <p><i>Umma: Astaghfirullah, ada apa ini pulang sekolah kok rebut rebut.ada yang bisa jelasin ke umma?</i></p> <p><i>Nussa: umma ini tadi kan jajan pake uang,</i></p> <p><i>Rara: tapi kan kak nussa juga ikut makan cendolnya, terus uang kembaliannya dipake sedekah ke masjid sama kak nussa, pake uang, uang</i></p> <p><i>Umma: pake uang apa ? kok diem ?</i></p> <p><i>Nussa: umma, nussa jadi takut dosa karena sedekah pake uang nemu dijalan pas pulang sekolah tadi. Kita udah nungguin tapi ga ada yang nyariin</i></p> <p><i>Umma: uang nemu dijalan, kalian sudah pastikan saat itu ga ada pemiliknya kan, dosa itu perbuatan melanggar perintah atau hukum allah, contoh, meninggalkan sholat, mencuri, berbohong itu adalah perbuatan dosa sayng</i></p> <p><i>Rara: rara ga bohong kok umma, beneran itu uang nemu dijalan bukan nyuri</i></p> <p><i>Umma: nah kalua itu insyaallah tidak termasuk dosa, insyaallah si pemilik uang akan ikut kebagian pahala karena uangnya sudah disedekahkan.</i></p> <p><i>Nussa dan Rara: tuhkkaan. Alhamdulillah .</i></p> <p><i>Nussa: tadinya uangnya mau di buat jajan semua tuh umma</i></p> <p><i>Rara: rara jadi takut dosa deh, maafin rara yaaallah , (sambil mengangkat tangannya) kalua nanti nemu uang lagi rara jajanin temen temen aja biar dapet pahala.</i></p> <p><i>Umma: waduuuh sama aja dong ra.....</i></p>
3.	Interpretasi
	<p>Yang kedua adalah kerangka yang dibawakan sangat sederhana karena yang di tampilkan adalah menggunakan media kartun islami dengan kartun ini, menjadikan anak anak lebih tertarik dan juga sangat lucu, tidak membosankan dan juga teks yang dijadikan dialog ini sedikit mengandung unsur humor yang ditampilkan, maka</p>

pembahasan yang sebenarnya tergolong berat menjadi lebih ringan dan juga lebih mudah untuk dipahami anak-anak, dalam hal ini teks yang dimaksudkan adalah Ketika pertama kali Nussa melihat Rara akan mengambil uang tersebut nussa mencegahnya dengan mengatakan bahwa uang tersebut pasti milik orang lain, maka kita harus menunggunya sampai ada orang yang mencari. Hal tersebut dilakukan adalah sebagai etika yang disampaikan secara virtual tentang moral Ketika kita menemukan uang di jalan, maka jangan langsung diambil karena uang tersebut bukan hak tau milik kita namun milik orang lain, maka harusnya kita menunggu sampai orang tersebut mencari, dari video ini dapat mendidik anak sejak dini agar tidak sembarangan mengambil uang atau mengajarkan untuk tidak mencuri dengan media yang mudah yakni video Nussa dan Rara ini, teks yang menunjukkan moral yang baik adalah Ketika Nussa dan Rara merasa lega bahwa uang yang mereka gunakan tidak menjadikan mereka dosa dengan mengucapkan kalimat hamdalah yang mana kalimat ini memiliki arti Segala Puji Bagi Allah yang ditujukan untuk menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT.

b. Judul kedua “Alhamdulillah terkabul”



Gambar 8. Abdul mendoakan

No.	Tanda
1.	Diapikan oleh peneliti tentang judul <i>alhamdulillah terkabul</i> , adalah dalam bentuk kosa kata, kalimat yang disampaikan dalam dialog Nussa dengan Abdul sangatlah mudah dipahami, dan juga menunjukkan bagaimana cara menghormati sesama teman, Nussa mendatangi Abdul yang merasa kecewa karena tidak terpilih sebagai perwakilan sekolah untuk pertandingan bola se-Jabodetabek.
2.	Penanda
	<i>Ketika abdul dan nussa sedang berlatih bola, mereka dikejutkan dengan berita bahwa nussa yang akan pergi mewakili sekolahnya dalam pertandingan bola se Jabodetabek.</i>

Abdul merasa iri dan mengatakan

Abdul: kenapa bisa nussa yang kepilih ya kalo ngomongin skill abdul kan ga kalah jago sama nussa udah Latihan serius malah ga kepilih haaaah (menendang bola kuat kuat) ga ver banget, yaallah abdul kan udah berdo'a kalo abdul pengen banget jadi perwakilan sekolah

Kemudian Nussa dan Rara menghampiri Abdul

Nussa: dul

Abdul: eh nussa, kalian udah daru tadi disini?

Nussa: iya

Rara: berarti kemaren kak abdul pura pura seneng ya

Nussa: raaaa (sambil mmenepuk rara)

Abdul: eh ga gitu kok ra, nussa jangan marah sama abdul ya, jujur abdul pengen banget mewakili sekolah abdul udah do'a siang malem tapi do'a abdul ga dikabulin.

Nussa: istighfar dul, gaboleh gitu sama allah

Rara: pasti do'anya salah makanya ga dikabulin hehe

Nussa: jangan ngomong gitu,

Rara: tapi kata umma berdo'a juga ada caranya kan

Abdul: abdul tiap do'a tangannya gini kok (sambil mengangkat tangannya)

Nussa: berdo'a itu ada adabnya dul, tadi kata kamu siang malam kamu berdo'a tapi belum terkabul, gaboleh bilang gitu,

Rara: itu Namanya kaka abdul berburuk sangka sama allah

Abdul: astaghfirullah,

Nussa: kalo berdo'a itu harus diulang ulang terus kalo minta sesuatu kita memuji allah dengan menyebut naman Namanya, terus kita bersholawat kepada rasul. Abdul: Maksudnya asmaul husna ya?

Nussa: nah itu tau, juga banyak waktu mustajab, agar doa kita cepat dikabulkan oleh allah, contohnya pas adzan, antara adzan dan iqomah, teruuuuus.....

Rara: pas turun hujan, bener kan kak.

Abdul: sekaarang abdul udah ngerti adab berdo'a, (mendengar suara adzan) udah adzan ashar tuh, abdul kemudian mengangkat tangannya dan mulai berdo'a.

Rara: tadi pas doa kak abdul minta supaya kepilih tanding bola ya, (abdul menggelengkan kepala, terus do'anya apa?

	<p><i>Abdul: abdul doain supaya timnya nussa nanti menang saat tanding</i></p> <p><i>Rara: masyaallah , amin</i></p> <p><i>Nussa: sebelum Latihan lagi kita ke masjid dulu yuk. (Sambil jalan menuju ke masjid dan rara mengambilkan bola milik abdul)</i></p> <p><i>Rara: nih kak abdul bolanya</i></p> <p><i>Abdul: oh iya ra makasih.</i></p>
3.	Interpretasi
	<p>Dalam percakapan yang terjadi, nussa menyampaikan bahwa tidak ada yang perlu di kecewakan, dalam hal teks yang dijadikan dialog antara Nussa dan Abdul, Nussa sebagai seorang teman berusaha menenangkan temannya Abdul yang sedang kecewa karena tidak terpilih, dia mengatakan tidak baik, berburuk sangka kepada Allah karena tidak mengabulkan do'a yang sudah Abdul buat, dalam hal ini Nussa menunjukkan bahwa teks dialog yang disampaikan oleh nussa kita tidak boleh berburuk sangka dengan mengatakan Allah tidak mengabulkan do'a kita, dalam dialog Nussa juga menjelaskan bagaimana Adab berdo'a agar dikabulkan, seperti harus diulang ulang setiap do'anya dan juga menyebut asma Allah seperti asma'ul husna yang jumlahnya terhitung ada 99 nama allah yang di agungkan. Setelah penjelasan yang disampaikan oleh Nussa, abdul mendengar Suara adzan sebagai waktu Mustajab atau waktu yang dianjurkan untuk berdo'a agar cepat terkabul, dalam Do'a yang dipanjatkan oleh abdul juga tidak mengandung unsur yang menjatuhkan Nussa sebagai teman dan juga lawan bermainnya dalam sepak bola, namun Abdul mendoakan agar Nussa dan timnya menang di pertandingan, dalam teks tersebut disampaikan bahwa sebagai seorang teman sudah sepatutnya kita saling mendo'akan yang terbaik, karena mendoakan adalah bagian dari moral atau sopan santun terhadap sesama teman, lingkungan dan juga orang disekitar kita.</p>

2. Moral hubungan manusia dengan Orang Tua

a. Judul ketiga "Tetanggaku Hebat"



Gambar 9. Perempuan membersihkan sampah

No.	Tanda
1.	Analisis social tentang judul tersebut adalah visual yang digunakan dalam bentuk video ini menggambarkan bahwa kebaikan tersebut dilakukan karena perbuatan tersebut baik, tidak perlu dtunjukkan pada orang atau menunggu orang lain melakukan, Ketika kita melihat sesuatu yang berantakan dalam video tersebut digambarkan bahwa meskipun bukan Syifa yang menumpahkan tong sampah dengan bola, namun Syifa yang melihat hal tersebut langsung sigap dalam membereskan sampah yang berserakan.
2.	Penanda <i>Nussa dan Abdul sedang asik bermain bola dan Abdul menendang bola dengan kuat dan meleset mengenai tong sampah, sebefore membereskan sudah ada perempuan yang menghampiri tong sampah yang berserakan tersebut dan berkata</i> <i>Syifa: waduh waduh siapa sih yang bikin berantakan (sambil membereskan sampah yang berserakan dikembalikan ke tong sampah dengan benar)</i> <i>Nussa: nah kok malah ngumpet sih dul, (karena abdul mencegah Nussa untuk pergi ke tong sampah yang sedang di bereskan)</i> <i>Abdul: kan udah ada yang bersihin juga, aku malu ah sama perempuan itu, kayaknya dia galak,</i> <i>Nussa: galak? Emang kamu kenal sama dia?</i> <i>Abdul: ngga sih</i> <i>Nussa: loh kemana? Kok udah gaada , udah bersih lagi (melihat kearah tong sampah)kemana perginya ya?</i> <i>Rara sepulang sekolah yang melewati jalan raya dan tidak bisa menyeberangi jalan</i>

sendirian bergumam

Rara: hm hmh hmh wah rara lupa kalo dari sini kan nyeberang jalan, mudah mudahan jalannya sepi, aduh yaallah rara ga berani nyeberang sendirian. Gimana yak?

Syifa: (menepuk bahu rara) hallo dek kamu mau nyeberang yuk kita barengan aja, (sambil menggandeng tangan Rara, melihat pada lampu lalu lintas yang sudah menunjukkan Hijau untuk pejalan kaki atau orang yang menyeberangi jalan.) yuk jalan, pegang tangan aku ya

Rara: alhamdulillah (sesampainya di seberang jalan) makasih ya kak.

Umma yang baru selesai belanja dan sampai di rumah

Umma: alhamdulillah , udah sampai rumah, terimakasih banyak ya sudah bantuin bawain belanjaan umma sampai kerumah .

Syifa: iya sama sama tante aku juga seneng bisa bantu

Umma: Panggil aja umma, (membuka pintu) assalamualaikum

Abdul, Nussa dan Rara: Waalaikumsalam (ketiganya terheran melihat perempuan yang sudah menolongnya tadi.)

Syifa: Assalamualaikum, kenalin namaku syifa (sebagai tetangga baru ia memperkenalkan diri.)

Abdul, Nussa dan Rara: waalaikumsalam

Rara: makasih ya udah bantuin rara nyeberang

Nussa: hallo syifa, aku nussa

Syifa: hallo nussa

Nussa: ini abdul, Syifa kan tamu kita umma, kata pak ustad dalam hadis Riwayat tirmidzi sahabat yang paling baik di sisi allah adalah yang paling baik terhadap sahabatnya.

Syifa: dan tetangga yang paling baik disisiallah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya.

Rara: waaaaaaaah kak syifa juga hafal hadis ya?

Umma: alhamdulillah kalua kalian sudah mengerti adab bertetangga.

Syifa: kalo gitu syifa pamit dulu ya, soalnya bentar lagi truk yang bawa barang pindahan udah nyampe

Nussa: kalo gitu kita bantuin Syifa beres beres, boleh kan umma?

Umma: boleh sayang

	<i>Abdul, Nussa dan Rara: assalamualaikum Umma (sambil mencium tangan Umma sebelum keluar rumah.</i>
3. Interpretasi	<p>Melihat sesama manusia kesulitan menjadi tugas kita untuk saling membantu seperti yang dilakukan Syifa pada Rara yang tidak bisa menyeberangi jalan sendirian. Dalam hal ini di tunjukkan dengan teks dialog milik Syifa, yakni dengan mengajak Rara untuk menyeberang dengannya, meskipun tidak kenal satu sama lain, hal tersebut menunjukkan bahwa dalam video yang di ditampilkan, mengajarkan rasa peduli dan juga saling tolong menolong terhadap sesama manusia yang sedang mengalami kesulitan. Rara membalasnya dengan mengucapkan terimakasih kepada Syifa sebagai wujud rasa hormat kepada orang yang telah membantunya, dan juga mengucap kata <i>Alhamdulillah</i> sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT.</p> <p>Tidak hanya satu atau dua orang yang menjadi gambaran dalam hal saling tolong menolong ini, dalam segmen terakhir Syifa ditampilkan sedang membantu Umma mengangkat belanjanya sampai ke rumah, sesampainya dirumah, Umma mengucapkan salam <i>Assalamualaikum</i> yang artinya mendoakan setiap orang yang berada di dalam rumah, dan juga menjawab salam adalah wajib hukumnya untuk setiap orang yang mendengar salam tersebut, dalam hal ini, Nussa Rara dan Abdul yang sedang ada didalam rumah, secara bersamaan menjawab salam yang disampaikan oleh Umma, sebagai bentuk kewajiban menjawab salam Ketika mendengarnya. Dalam segmen terakhir ini juga menunjukkan visual atau gambar yang di tunjukkan Ketika Nussa akan pergi maka sebagai sopan santun, atau etika yang disampaikan dalam video tersebut adalah dengan mencium tangan Umma, sebagai tanda rasa hormat dan juga agar orang tua mendoakan sang anak</p>

PENUTUP

Dari video Nussa dan Rara yang disimpulkan oleh peneliti adalah dalam bentuk kosa kata yang disampaikan Umma Ketika memberikan pengertian kepada Nussa dan Rara yang masih tergolong anak-anak sangat mudah di pahami dan juga tidak menunjukkan sesuatu yang terbeli belit. Umma menyampaikan dengan penuh makna dan juga sangat memberikan pengertian kepada kedua anaknya yang sedang khawatir karena uang yang ia buat jajan dan juga sedekah.

Yang kedua adalah kerangka yang dibawakan sangat sederhana karena yang ditampilkan adalah menggunakan media kartun islami dengan kartun ini, menjadikan anak-anak lebih tertarik dan juga sangat lucu, tidak membosankan dan juga teks yang dijadikan dialog ini sedikit mengandung unsur humor yang ditampilkan, maka pembahasan yang sebenarnya tergolong berat menjadi lebih ringan dan juga lebih mudah untuk dipahami anak-anak, dalam hal ini teks yang dimaksudkan adalah Ketika pertama kali Nussa melihat Rara akan mengambil uang tersebut nussa mencegahnya dengan mengatakan bahwa uang tersebut pasti milik orang lain, maka kita harus menunggunya sampai ada orang yang mencari.

Setelah penjelasan yang disampaikan oleh Nussa, Abdul mendengar Suara adzan sebagai waktu Mustajab atau waktu yang dianjurkan untuk berdo'a agar cepat terkabul, dalam Do'a yang dipanjatkan oleh Abdul juga tidak mengandung unsur yang menjatuhkan Nussa sebagai teman dan juga lawan bermainnya dalam sepak bola, namun Abdul mendoakan agar Nussa dan timnya menang di pertandingan, dalam teks tersebut disampaikan bahwa sebagai seorang teman sudah sepatutnya kita saling mendo'akan yang terbaik, karena mendoakan adalah bagian dari moral atau sopan santun terhadap sesama teman, lingkungan dan juga orang disekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Umaroh. (2018). *Makna Tanda Toleransi Beragama (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta)*. Skripsi.
- Yuwita, N. (2016). *Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. Nasional.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Pustaka.
- Rahmad Kriyantono, P. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Renyote, J. (2014). *Pesan Moral Dalam Film To Kill A Mockingbird (Analisis Semiotika Pada Film Kill A Mockingbird)*. SKRIPSI.
- Rizkiyah, K. (2018). *Pesan Moral dalam Film (Analisis Kualitatif Pesan Moral dalam Film Trash)*. Skripsi.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.